

**FOTO DOKUMENTER SUTOPO,
TOKOH INSPIRATIF PENGEMUDI BECAK
PUSTAKA DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh

Lulu Kurnia Sudrajat

NIM 2211200031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

Skripsi berjudul

FOTO DOKUMENTER SUTOPO, TOKOH INSPIRATIF PENGEMUDI BECAK PUSTAKA DI YOGYAKARTA diajukan oleh **Lulu Kurnia Sudrajat**, NIM 2211200031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NUPTK 1551764665130233

Pembimbing II/Anggota



Dr. Zulisih Maryani, M.A.
NUPTK 8051756657230123

Cognate/Anggota



Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 1839753654137102

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi
S-1 Fotografi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NUPTK 1551764665130233

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lulu Kurnia Sudrajat
Nomor Induk Mahasiswa : 2211200031
Program Studi : Fotografi
Judul Skripsi : Foto Dokumenter Sutopo, Tokoh Inspiratif Pengemudi Becak
Pustaka di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 8 Mei 2026

Yang menyatakan,



Lulu Kurnia Sudrajat

Terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang senantiasa memberikan kekuatan, kemudahan, dan petunjuk di setiap langkah perjalanan ini. Tanpa rahmat dan izin-nya, semua ini tidak akan pernah tercapai.

Karya skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak memilih untuk menyerah dalam setiap proses yang tidak mudah.

Terima kasih juga kepada kedua orang tua saya, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada henti.

“Barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya)”
(Qs. At-Talaq:3)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi penciptaan karya seni fotografi yang berjudul "Foto Dokumenter Sutopo, Tokoh Inspiratif Pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta". Skripsi ini menciptakan foto dokumenter tokoh tentang Sutopo, tokoh inspiratif pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta mulai dari kebiasaan, rutinitas, hingga nilai-nilai yang dimilikinya melalui foto dokumenter tokoh dengan menerapkan konsep kehidupan sehari-hari. Karya skripsi ini diciptakan sebagai bentuk tanggung jawab, serta syarat dalam meraih gelar sarjana seni di Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa selalu memberi kesehatan jasmani dan rohani;
2. Diri sendiri sudah bertahan dengan banyaknya rintangan yang dihadapi selama proses penciptaan ini;
3. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan do'a dan semangat;
4. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dari awal hingga masa perkuliahan;
6. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penciptaan karya;
7. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn. selaku Wakil Ketua Jurusan Fotografi;
8. Kusri, S.Sos., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi;

9. Dr. Zulisih Maryani, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penulisan;
10. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli Sidang Skripsi yang telah menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi;
11. Seluruh dosen dan staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Sifa yang selalu memberikan semangat satu sama lain dan menemani selama proses baik penciptaan maupun pengerjaan penulisan dari awal hingga akhir;
13. Sutopo yang telah mendukung dan membantu proses pengerjaan skripsi ini;
14. Beberapa teman satu jurusan khususnya teman-teman Fotografi Angkatan 2022;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya skripsi penciptaan seni ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari aspek teknis maupun materi pembahasan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar karya ini bisa lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap skripsi penciptaan ini bisa bermanfaat, memberi ide-ide baru, dan menginspirasi bagi siapa saja baik yang membaca maupun melihat.

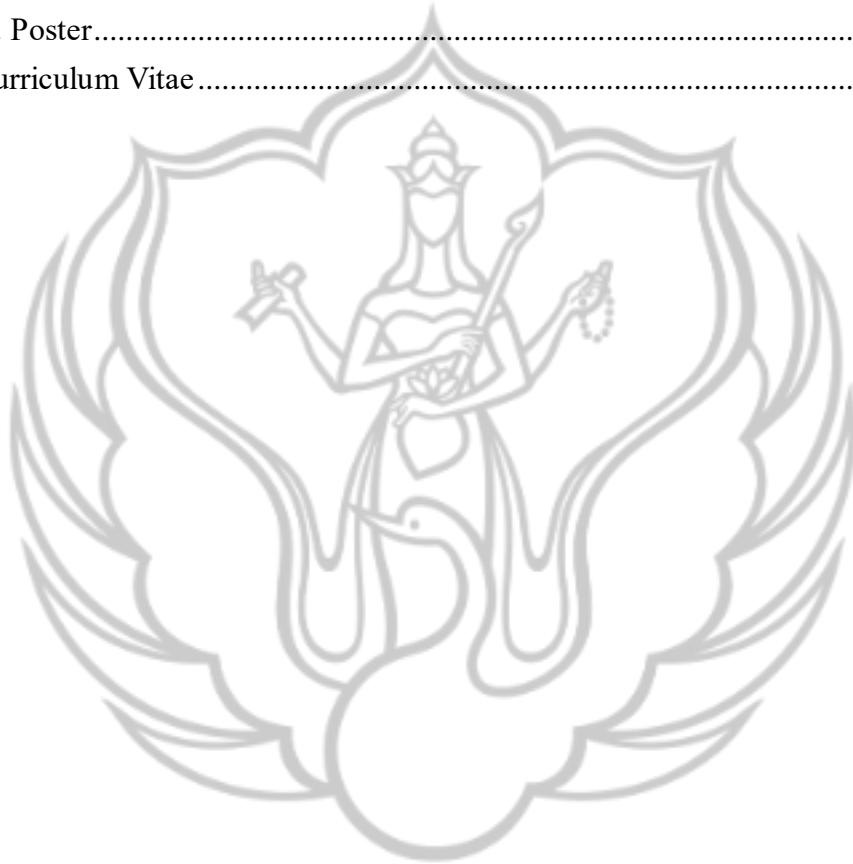
Yogyakarta, 1 Juni 2026

Lulu Kurnia Sudrajat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Tinjauan Karya.....	13
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	20
A. Objek Penciptaan.....	20
B. Metode Penciptaan.....	26
C. Proses Perwujudan.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Ulasan Karya.....	51
B. Pembahasan Reflektif.....	119
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	122
KEPUSTAKAAN.....	123
PUSTAKA LAMAN.....	125
LAMPIRAN.....	126
A. Daftar Wawancara.....	126
B. Transkrip Wawancara.....	127
C. Foto Dokumentasi Diri.....	137
D. <i>Layout Display</i>	139
E. Foto Sidang.....	140

F. Desain Poster.....	141
G. Desain Sampul Katalog.....	142
H. Desain Sampul Buku Foto.....	143
I. <i>Form</i> Ketersediaan Bimbingan.....	144
J. <i>Form</i> Konsultasi	146
K. Surat Pernyataan Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi.....	148
L. Surat Pernyataan Keaslian	149
M. Katalog.....	150
N. Poster.....	151
Curriculum Vitae	152



DAFTAR KARYA

Karya 1 Potret Tokoh Inspiratif.....	54
Karya 2 Pensiun PNS TNI	58
Karya 3 Ramah.....	61
Karya 4 Mudah Bergaul	64
Karya 5 Piagam Penghargaan	67
Karya 6 Majalah.....	70
Karya 7 Religius.....	73
Karya 8 Pengetahuan Luas.....	76
Karya 9 Titik Balik.....	80
Karya 10 Buku Catatan Harian	83
Karya 11 Tepat Waktu.....	86
Karya 12 Peralatan Pendukung Kreativitas.....	90
Karya 13 Berangkat Kerja.....	93
Karya 14 Seteguk untuk Kebugaran	96
Karya 15 Berolah Raga	99
Karya 16 Rajin dan Gemar Membaca Buku	102
Karya 17 Up-to-Date.....	106
Karya 18 Menemani Kesunyian dengan Radio.....	109
Karya 19 Melayani Pembaca	113
Karya 20 Mengantar Penumpang.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tinjauan Karya: Idlan Dzikri.....	14
Gambar 2. Tinjauan Karya: Fergantara Indra Riatmoko.....	15
Gambar 3. Tinjauan Karya: Yousuf Karsh	17
Gambar 4. Peta Rumah Sutopo	21
Gambar 5. Peta Tempat Mangkal Sutpo.....	24
Gambar 6. Kamera Sony a6400	32
Gambar 7. Kamera Sony A7 III	33
Gambar 8. Lensa Sony 16-50mm APS-C	34
Gambar 9. Lensa Sony <i>Fixs</i> Wide 11mm.....	35
Gambar 10. Lensa Sony <i>Fixs</i> 85mm f/1.4 GM	36
Gambar 11. <i>External Flash</i> Godox TT600	37
Gambar 12. Godox X2T-S	38
Gambar 13. Tripod Zomei Q111	39
Gambar 14. Memori SanDisk <i>Extreme</i>	40
Gambar 15. Memori SanDisk <i>Ultra</i>	41
Gambar 16. <i>Lighting Studio</i>	42
Gambar 17. Laptop Merek HP.....	43
Gambar 18. Bagan Rencana Pembuatan Karya	50
Gambar 19. Diagram <i>Lighting</i>	55
Gambar 20. Diagram <i>Flash External</i>	77
Gambar 21. Diagram <i>Flash External</i>	87
Gambar 22. Diagram <i>Flash External</i>	94
Gambar 23. Diagram <i>Flash External</i>	103
Gambar 24. Diagram <i>Flash External</i>	110
Gambar 25. Proses Produksi di Rumah Sutopo-Yogyakarta.....	137
Gambar 26. Proses Produksi di Jl. Tentara Pelajar - Yogyakarta.....	137
Gambar 27. Proses Produksi di Are Gereja Katolik - Yogyakarta	138
Gambar 28. Proses Produksi di Tugu - Yogyakarta	138
Gambar 29. Layout Display	139
Gambar 30. Pelaksanaan Sidang.....	140
Gambar 31. Pelaksanaan Sidang Tour Karya	140

FOTO DOKUMENTER SUTOPO, TOKOH INSPIRATIF PENGEMUDI BECAK PUSTAKA DI YOGYAKARTA

Lulu Kurnia Sudrajat
2211200031

ABSTRAK

Di tengah rendahnya minat baca masyarakat dibutuhkan sosok inspiratif Sutopo, yang berkontribusi melalui Becak Pustaka. Skripsi penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Fotografi Dokumenter Sutopo, Tokoh Inspiratif Pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta” merumuskan masalah bagaimana menciptakan foto dokumenter tokoh tentang Sutopo, tokoh inspiratif pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta. Fotografi dokumenter dalam penciptaan karya seni ini mendokumentasikan kehidupan sehari-hari tokoh secara realistis, sekaligus bisa mengajak audiens untuk memahami fotonya; apa yang terjadi, kenapa terjadi serta bisa menyampaikan pesan apa yang ingin disampaikan oleh fotografer. Metode yang digunakan berupa pengumpulan data, terdiri dari observasi, wawancara, dan studi pustaka, serta pendekatan *construction of days* untuk memahami tokoh secara mendalam melalui pengamatan terhadap aktivitas sehari-hari tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa fotografi dokumenter efektif dalam merekam dan mendokumentasikan realitas kehidupan sehari-hari Sutopo secara apa adanya, sekaligus bisa mengajak audiens untuk memahami fotonya; apa yang terjadi, kenapa terjadi serta bisa menyampaikan pesan apa yang ingin disampaikan oleh fotografer. Hal tersebut divisualisasikan melalui 20 karya foto tunggal yang menampilkan kebiasaan, rutinitas, serta nilai-nilai yang dimiliki Sutopo secara menyeluruh. Melalui karya ini diharapkan dapat memotivasi baik bagi masyarakat maupun pengkarya untuk mendorong kebiasaan membaca buku dan memberikan kontribusi dalam pengembangan penciptaan fotografi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Becak Pustaka, Fotografi dokumenter, Sutopo tokoh inspiratif

**DOCUMENTARY PHOTO OF SUTOPO, AN INSPIRATIONAL
FIGURE AND BECAK PUSTAKA DRIVER IN YOGYAKARTA**

Lulu Kurnia Sudrajat
2211200031

ABSTRACT

Amid the public's low interest in reading, there is a need for an inspirational figure like Sutopo, who contributes through the Becak Pustaka initiative. This thesis on the creation of a photographic art piece titled "Documentary Photography of Sutopo, the Inspirational Becak Pustaka Driver in Yogyakarta" addresses the challenge of creating documentary photographs of Sutopo, an inspirational figure and driver of the Becak Pustaka in Yogyakarta. The documentary photography in this artistic work realistically documents the subject's daily life while inviting the audience to understand the photographs what is happening, why it is happening, and conveying the message the photographer intends to convey. The methods employed include data collection comprising observation, interviews, and literature review as well as the "construction of days" approach to gain a deep understanding of the subject through observation of his daily activities in his everyday life. The results demonstrate that documentary photography is effective in capturing and documenting the reality of Sutopo's daily life as it is, while also inviting the audience to understand the photographs what is happening, why it is happening, and conveying the message the photographer intends to convey. This is visualized through 20 individual photographic works that comprehensively showcase Sutopo's habits, routines, and values. It is hoped that this work will motivate both the public and artists to encourage the habit of reading books, contribute to the development of photography, and serve as a reference for future research.

Keywords: *Becak Pustaka, Documentary Photography, The inspiring figure of Sutopo*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fransiskus Xaverius Sutopo (Sutopo) adalah tokoh inspiratif pengemudi Becak Pustaka yang beroperasi di Yogyakarta. Sutopo mencetuskan gagasan atau pemikiran perpustakaan keliling dengan memanfaatkan becak sebagai sarana utama untuk membawa berbagai buku bacaan kepada masyarakat. Gagasan tersebut kemudian direalisasikan dalam bentuk Becak Pustaka. Gagasan Becak Pustaka ini terbentuk dari rasa keprihatinan Sutopo terhadap rendah minat baca di lingkungan sekitarnya. Keprihatinan ini dilatarbelakangi oleh pengalaman empiris Sutopo. Ia melihat anak-anak dan generasi muda saat ini (2026) cenderung lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gawai dibandingkan membaca buku. Selain itu, Sutopo memiliki kebiasaan membaca buku yang telah ia tekuni sejak kecil. Berdasarkan pengalaman empirisnya, Becak Pustaka ini hadir sebagai bentuk alternatif lain.

Menurut Nurhasanah *et al.*, (2023), UNESCO (2023) tingkat minat baca Indonesia hanya 0,0001%, atau hanya 1 dari 1.000 orang yang memiliki kebiasaan membaca aktif. Temuan ini diperkuat oleh hasil *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* (2025), yaitu skor membaca Indonesia 359 Poin jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 476 poin.

Sutopo sejak tahun 2017 hingga saat ini (2026), masih aktif mengoperasikan Becak Pustaka secara konsisten setiap hari. Seiring berjalannya waktu, Becak Pustaka Sutopo mulai dikenal dan mendapatkan respons positif masyarakat. Pada

tahun 2017, Sutopo memperoleh liputan dari berbagai media massa. Liputan media yang meluas tersebut membuat Becak Pustaka semakin dikenal luas dan menarik perhatian para penggemar buku, percetakan buku, dan toko buku. Hal ini kemudian mendorong berbagai pihak untuk menyumbangkan buku kepada Sutopo karena gagasan Becak Pustaka milik Sutopo ini dinilai unik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Becak Pustaka Sutopo mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah mengganti becak kayuh tradisional menjadi becak kayuh tradisional bertenaga listrik. Selain itu, jumlah koleksi buku yang dimiliki Sutopo mengalami peningkatan. Pada tahun 2004-2016, Sutopo hanya memiliki sekitar enam buku. Jumlah tersebut kemudian bertambah menjadi 20 buku melalui sumbangan dari penumpang. Setelah mendapatkan liputan media massa, koleksi bukunya bertambah dengan cepat hingga mencapai 100-300 buku. Pada tahun yang sama, Sutopo juga mulai menerima berbagai penghargaan dari pemerintah, komintas literasi, perpustakaan, serta memenangkan perlombaan yang berkaitan dengan desain becak dan bidang literasi. Sejak saat itu, Becak Pustaka Sutopo mulai dikenal luas.

Sutopo menunjukkan dedikasi dalam bidang literasi melalui pengoperasian Becak Pustaka. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk mendekatkan buku dan menumbuhkan ketertarikan minat membaca masyarakat. Sutopo berharap masyarakat, khususnya anak-anak dan generasi muda rajin membaca buku. Dedikasi tersebut tetap ia jalankan meskipun telah lanjut usia dan menjalani kehidupan tanpa pasangan dan anak-anaknya. Prinsip hidup Sutopo adalah

senantiasa menjaga kebugaran fisik melalui berolahraga dan memberikan manfaat bagi banyak orang. Prinsip tersebut diwujudkan dengan menyediakan berbagai bahan bacaan berupa buku yang dapat dipinjam dan dibaca secara gratis oleh siapa saja melalui Becak Pustaka.

Menurut Iscahyono & Kusumantoro (2023), di Indonesia khususnya di Kota Yogyakarta, becak merupakan salah satu alat transportasi tradisional yang berfungsi sebagai sarana jasa angkutan bagi masyarakat lokal dan wisatawan. Secara umum, becak di Kota Yogyakarta dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu becak biasa dan becak wisata. Becak biasa berfungsi sebagai sarana transportasi yang melayani kebutuhan masyarakat lokal dalam aktivitas sehari-hari, sedangkan becak wisata sebagai sarana transportasi yang melayani para wisatawan. Selain itu, Haryanto *et al.*, (2020) menyatakan bahwa desain becak tradisional di Yogyakarta umumnya terdiri dari satu tempat duduk pengemudi yang berada di bagian belakang serta satu tempat duduk penumpang di bagian depan, yang pada umumnya dapat menampung dua orang.

Berbeda dengan becak pada umumnya, Becak Pustaka milik Sutopo ini memiliki dua fungsi, yaitu sebagai sarana transportasi tradisional untuk mengantar penumpang sekaligus sebagai perpustakaan keliling yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. Becak Pustaka merupakan becak yang dimodifikasi menjadi sarana literasi bagi masyarakat. Melalui Becak Pustaka, kegiatan membaca didukung dengan menyediakan berbagai bahan bacaan berupa buku yang dapat dipinjam dan dibaca secara gratis oleh siapa saja. Selain itu, desain Becak Pustaka memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan becak pada umumnya, yaitu di

bagian samping dan belakang tempat duduk penumpang Becak Pustaka, dipasang rak buku yang digunakan untuk menyimpan berbagai koleksi buku.

Pemilihan Sutopo sebagai subjek penciptaan dalam skripsi ini didorong oleh beberapa faktor. Sejak kecil, penulis memiliki pengalaman naik becak dan terbiasa melihat becak di kampung halaman yang fungsinya hanya mengangkut penumpang saja. Namun, di Yogyakarta terdapat jenis becak yang berbeda dengan becak pada umumnya. Ketertarikan terhadap Becak Pustaka dan Sutopo bermula pada awal tahun 2025, saat penulis sedang melakukan riset tugas mata kuliah Seminar di salah satu tempat mangkal becak. Pada saat itu, Sutopo sedang mangkal di lokasi tersebut dengan becak yang berisi buku-buku. Pertemuan pertama berlangsung secara alami dan akrab. Sejak pertemuan tersebut, penulis mulai tertarik dan menjadi pelanggan Becak Pustaka, khususnya dalam meminjam buku. Pertemuan kedua, penulis membangun kedekatan emosional dengan Sutopo. Penulis dan Sutopo memiliki kesamaan karakter, seperti sifat ceria dan mudah bergaul. Melalui pertemuan kedua ini, memantapkan penulis untuk menjadikan Sutopo sebagai subjek dalam skripsi penciptaan ini. Karena, itu akan memudahkan penulis dalam proses pendekatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Sikap responsif, kreatif, dan dedikasi Sutopo terhadap masalah rendah minat baca di lingkungan sekitarnya yang diwujudkan melalui kehadiran Becak Pustaka, menunjukkan peran Sutopo dalam menginspirasi banyak individu untuk membaca serta berkontribusi dalam menumbuhkan minat baca. Keunikan fungsi Becak Pustaka inilah yang kali pertama menarik perhatian penulis untuk mengangkat kehidupan Sutopo sebagai subjek dalam skripsi penciptaan foto dokumenter.

Sutopo dijadikan sebagai tokoh inspiratif yang dikemas melalui fotografi dokumenter tokoh. Setiap kehidupan sehari-hari Sutopo akan direkam dan diteliti dalam skripsi penciptaan fotografi berjudul “Foto Dokumenter Sutopo, Tokoh Inspiratif Pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta”.

Penciptaan karya ini penting dilakukan untuk mendokumentasikan secara visual sosok Sutopo sebagai tokoh inspiratif yang berkontribusi dalam gerakan literasi melalui Becak Pustaka. Dokumentasi ini berfungsi sebagai arsip visual sekaligus bentuk apresiasi atas dedikasi Sutopo dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat, yang relevan dengan isu rendah minat baca di tengah masyarakat. Selain itu, pemanfaatan becak sebagai sarana utama untuk membawa berbagai buku bacaan dalam mendukung kegiatan membaca masih jarang ditemukan.

Fotografi dokumenter dikenal sebagai bentuk faktual yang bertujuan untuk mengungkapkan realitas secara apa adanya dengan menyatukan antara teks dan gambar. Menurut Soedjono (2007), fotografi dokumenter adalah cara bercerita lewat foto yang menyajikan fakta nyata dan tidak di buat-buat agar bisa menunjukkan situasi yang sebenarnya. Penyatuan antara teks dan gambar disusun untuk saling melengkapi agar informasi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami sehingga penyampaian pesan dapat berlangsung secara lebih jelas. Fotografi dokumenter sangat tepat dalam merekam kehidupan sehari-hari Sutopo dengan baik dan akurat. Sugiarto (2005) menyatakan bahwa sisi kehidupan memang selalu menarik dijadikan objek pemotretan. Bukan hanya karena objek seperti ini mudah ditemukan, tetapi juga karena keunikannya.

Fotografi dokumenter ini dikemas dengan menerapkan studi tokoh yang berfokus pada biografi seorang tokoh. Rahmadi (2019) menyatakan bahwa objek studi tokoh mencakup biografi, gagasan atau pemikiran, peran kontribusi sosialnya yang dapat diamati secara nyata di berbagai bidang, dan citra tokoh yang divisualisasikan. Sementara itu, menurut Furchan & Maimun (2005), Subjek studi tokoh merupakan individu yang berhasil mencapai tujuan berdasarkan potensi yang dimiliki serta aktif dalam bidang yang digeluti. Keberhasilan tersebut memberikan respons positif bagi masyarakat dan memperoleh pengakuan secara luas. Menurut Mustaqim (2016), pemilihan tokoh dalam penelitian perlu didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu memiliki popularitas yang didukung oleh media, baik cetak maupun media elektronik, memiliki pengaruh positif terhadap masyarakat dan memiliki keunikan yang membedakan dari tokoh yang lainnya. Berdasarkan kriteria tersebut, Sutopo dapat dikategorikan sebagai tokoh inspiratif. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan Sutopo sebagai tokoh inspiratif pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta menarik untuk diabadikan melalui media fotografi, karena dapat menjadikan referensi dalam pengembangan karya foto dokumenter, khususnya terkait tokoh inspiratif.

Terdapat karya fotografi terdahulu mengenai Sutopo. Salah satu media yang pernah mengangkat kisah kehidupan Sutopo melalui karya fotografi adalah Kompas TV. Kompas TV mempublikasikan foto berita karya fotografer Kurniawan Eka Mulyana pada Desember 2021 dengan judul “Cerita Sutopo Mengayuh Becak Demi Menyalurkan Hobi Baca, Banyak Pengalaman Unik”. Foto ini hanya

mendokumentasikan kegiatan Sutopo secara sederhana, yaitu saat ia berada di tempat mangkal dengan becaknya sambil membaca buku.

Di bidang lain, penelitian mengenai pengemudi becak telah diangkat dalam artikel ilmiah, salah satunya dalam bidang sosiologi dan ilmu sosial oleh Suzana dengan judul “Kehidupan Pengemudi Becak Motor di Kualu Panam, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru”. Artikel ini diterbitkan dalam *JOM FISIP* pada tahun 2020. Penelitian tersebut membahas profil pengemudi becak motor serta strategi mereka dalam bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam bentuk pengkajian ilmiah.

Hal yang membedakan karya fotografi yang akan dibuat dengan karya fotografi dan penelitian sebelumnya, skripsi penciptaan karya seni fotografi ini memiliki objek foto yang sama, yaitu Sutopo tetapi divisualisasikan melalui pendekatan fotografi dokumenter tokoh dengan menerapkan studi tokoh. Sutopo dijadikan sebagai tokoh inspiratif melalui penggambaran biografi yang berfokus pada profil Sutopo dengan menampilkan kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penciptaan ini adalah bagaimana menciptakan foto dokumenter tokoh tentang Sutopo, tokoh inspiratif pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Foto Dokumenter Sutopo, Tokoh Inspiratif Pengemudi Becak Pustaka” ini bertujuan untuk

memvisualisasikan kehidupan sehari-hari sosok Sutopo sebagai tokoh inspiratif pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta menggunakan media fotografi.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian fotografi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada penciptaan karya seni fotografi dokumenter tokoh inspiratif.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi dan memotivasi baik bagi masyarakat maupun penulis untuk lebih peduli terhadap literasi, mendorong kebiasaan membaca buku, serta memberikan wawasan mengenai pentingnya kesadaran literasi.